

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Ekstrak metanol daun teh hijau (*Camelia sinensis O.K. var assamica* (Mast.) FII (70:30) dan FIII (90:10) dapat diformulasikan dalam bentuk sediaan salep dengan mutu fisik yang baik sesuai dengan kriteria.
2. Formulasi salep ekstrak metanol daun teh hijau (*Camelia sinensis O.K. var assamica* (Mast.) FII (70:30) dan FIII (90:10) mempunyai aktivitas terhadap penyembuhan luka bakar derajat II pada punggung kelinci putih *New Zealand*.
3. Formulasi salep ekstrak metanol daun teh hijau (*Camelia sinensis O.K. var assamica* (Mast.) dengan perbandingan basis vaselin dan parafin 90:10 (FIII) efektif sebagai obat luka bakar.

B. Saran

Pertama, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut menggunakan basis yang berbeda serta uji sifat fisik untuk dibandingkan aktivitas anti luka bakar.

Kedua, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut menggunakan sediaan yang berbeda (emulgel) serta uji sifat fisik untuk dibandingkan aktivitas anti luka bakar.

Ketiga, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pengaruh salep ekstrak metanol daun teh hijau dengan pemeriksaan histologi terhadap penyembuhan luka bakar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes G. 2008. *Pengembangan Sediaan Farmasi*. Edisi revisi dan perluasan. Bandung: ITB. Hal 59-67.
- Anggowarsito JL. 2014. *Luka Bakar Sudut Pandang Dermatologi*. Widya Medika Surabaya. Vol.2, No.2.
- Anggraini, Tuty. 2017. *Proses dan Manfaat Teh*. Padang: Erka.
- Ansel, HC. 1989. *Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi*. Edisi 4. Jakarta: Indonesia University Press.
- Asadi SY, *et al.* 2013. Effect of green tea (*Camelia sinensis O.K. var assamica (Mast.)* extract on healing process of surgical wounds in rat. *Int J Surg*;11(4):332-7.
- Departemen Kesehatan & Kesejahteraan Sosial RI Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan. 2000. *Inventaris Tanaman Obat Indonesia (I) Jilid I*. Jakarta: Depkes RI.
- Departemen Kesehatan RI. 1995. *Farmakope Indonesia* Edisi IV. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Departemen Kesehatan RI. 1995. *Materia Medika Indonesia*. Jilid VI. Jakarta: Direktorat Jendral Pengawasan Obat Dan Makanan.
- Departemen Kesehatan RI. 1979. *Farmakope Indonesia* Edisi III. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Departemen Kesehatan RI. 2014. *Farmakope Indonesia* Edisi V. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Effendi DS, *et al.* 2010. *Budidaya dan Pasca Panen Teh. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan*. Departemen Pertanian Republik Indonesia.
- Elmitra. 2017. *Dasar-Dasar Farmasetika dan Sediaan Semi Solid*. Yogyakarta: Deepublish.
- Farnworth, N. R, 1966. *Biological and Phytochemical Screening of Plant*. J. Pharm. Sci P.55.
- Fitriyah, N, *et al.* 2013. Lumatan Daun Sirih Merah (*Piper crocatum*) Terhadap Lama Penyembuhan Luka Bakar Derajat II Pada Kulit Kelinci (*Cavia cobaya*). *DK* Vol.01, No.1.
- Gunawan D dan Mulyani S, 2004. *Ilmu Obat Alam: Farmakognosi*. Jilid ke -1 Jakarta: Penebar Swadaya.

- Hajiaghaalipour, F, *et al.* 2013. The Effect of *Camelia sinensis O.K. var assamica* (Mast. on Wound Healing Potential in an Animal Model. Hindawi Publishing Corporation Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine Volume 2013, Article ID 386734, 7 pages <http://dx.doi.org/10.1155/2013/386734>.
- Husamin, R., 2006. *Panduan Memelihara Kelinci Hias*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Kalangi SJR. 2013. Hispatologi Kulit. *Jurnal Biomedik (JBM)* Supl 5: S12-12.
- Killman, Karen. 2009. *4-H Rabbit Manual*. Quelp, on NIH 6j2. Canada: 4-H Ontario.
- Klass BR, *et al.* 2010. The effect of epigallocatechin-3-gallate, a constituent of green tea, on transforming growth factor-beta1-stimulated wound contraction. *Wound Repair Regen*; 18(1)80-8.
- Kristanti AN, *et al.* 2008. *Buku Ajar Fitokimia*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Moenadjat, Yefta. 2001. *Luka Bakar Pengetahuan Klinis Praktis Edisi Kedua*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Moenadjat, Yefta. 2003. *Luka Bakar Pengetahuan Klinis Praktis*. Edisi Revisi. Jakarta: Balai Penerbit FKUI .
- Mukhlisah, NRI, *et al.* Daya Iritasi dan Sifat Fisik Sediaan SaLEP Minyak Atsiri Bunga Cengkeh (*Syzigium aromaticum*) pada Basis Hirokarbon. *Majalah Farmaseutik*, Vol.12 No.1 Tahun 2016.
- Namita, Parmar, *et al.* 2012. *Camelia sinensis O.K. var assamica* (Mast. (Green Tea): A Review. *Global Journal of Pharmacology* 6 (2): 52-59, 2012. ISSN 1992-0075. © IDOSI Publications, 2012.
- Nugroho, Taufan. 2012. *Luka Bakar dan Artristis Reumatoid*. Yogyakarta: Muha Medika.
- Padmadisastra Y, *et al.* 2007. Formulasi Sediaan Salep Antikeloidal yang Mengandung Ekstrak Terfasilitasi Panas Microwave dari Herba Pegagan (*Centella asiatica*. L) Urban. Fakultas Farmasi, Universitas Padjadjaran Bandung.
- Perdanakusuma DS. 2007. *Anatomi Fisiologi Kulit dan Penyembuhan Luka*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Rihatmaja, R. 2015. *Anatomi dal Faal Kulit*. Jakarta: Badan Penerbit FKUI.

- Rahayuningsih T. 2012. Penatalaksanaan Luka Bakar (*Combustio*). *Profesi*. Vol.8.
- Sarwono B, 2008. *Kelinci Potong dan Hias*. Jakarta: Agro Media Pustaka.
- Setyamidjaya D. 2000. *Teh Budi Daya dan Pengolahan Pascapanen*. Yogyakarta: Kanisius.
- Singer AJ & Alexander BD. Current Managemant of Acute Cutaneous Wounds. *N Engl J Med* 2008; 359:107346.
- Syaifuddin. 2009. *Anatomi Tubuh Manusia untuk Mahasiswa Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Syamsuni HA. 2007. *Ilmu Resep*. Cetakan I. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta. Hal. 165-173.
- Voigt R. 1994. *Buku Pelajaran Teknologi Farmasi*. Edisi V. Jakarta: Universitas Indonesia. Noerono S, Penerjemah; Yogyakarta: Gajah Mada University Press. Terjemahan dari: *Lehrburch Der Pharmazeutichen Tachnologie*.
- Widyantoro OB dan Nining Sugihartini. Uji Sifat Fisik dan Aktivitas Ekstrak Daun Petai Cina (*Leucaena glauca*, Benth) Dalam Berbagai Tipe Basis Salep Sebagai Obat Luka Bakar. *Media Farmasi* Vol 12 No.2 September 2015 : 186-198.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1. Surat Keterangan Determinasi *Camelia sinensis* O.K. var *assamica* (Mast.)



No : 148/DET/UPT-LAB/19/III/2019
Hal : Surat Keterangan Determinasi Tumbuhan

Menerangkan bahwa :

Nama : Febrina Andini Parinosa
NIM : 21154677 A
Fakultas : Farmasi Universitas Setia Budi

Telah mendeterminasikan tumbuhan : Teh (*Camelia sinensis* O.K. var *assamica* (Mast.)).

Hasil determinasi berdasarkan : Steenis : FLORA

1b – 2b – 3b – 4b – 6b – 7b – 9a – 10b – 11b – 12b – 13b – 14a – 15a. golongan 8. 109b – 119b – 120b – 128b – 129b – 135b – 136b – 139b – 140b – 142b – 143b – 146b – 154b – 155b – 156b – 162b – 163b – 167b – 169b – 171b – 177b – 179a – 180b – 182b – 183a – 184a. Familia 79. Theaceae. 1. *Camelia* (Thea) – *Camelia sinensis* O.K. var *assamica* (Mast.).

Deskripsi :

Habitus : Pohon, karena pemangkasan kerap kali seperti perdu, tinggi 5 – 10 m.
Akar : Sistem akar tunggang.
Batang : Berkayu, bulat, percabangan monopodial. Ujung ranting dan daun muda berambut halus.
Daun : Tunggal, tersebar, helaian daun eliptis memanjang, pangkal runcing, ujung runcing, tepi bergerigi, seperti kulit tipis, panjang 6,9 – 9,3 cm, lebar 2,7 – 3,5 cm.
Bunga : Di ketiak, berkelamin 2, bunga yang membuka menunduk, garis tengah lk 3 cm, sangat harum, putih cerah. Daun kelopak tetap, 5 – 6, sangat tidak sama. Daun mahkota pada pangkalnya melekat ringan. Benang sari berlingkaran banyak, yang terluar pada pangkalnya bersatu, melekat dengan daun mahkota, yang terdalam lepas. Tangkai putik bercabang 3.
Buah : Kotak berkayu lebarnya lebih dari pada panjangnya, pecah menurut ruang.
Biji : 1 – 3.

Pustaka : Steenis C.G.G.J., Bloembergen S. Eyma P.J. (1978): *FLORA*, PradnyaParamita. Jl. Kebon Sirih 46. Jakarta Pusat, 1978.

Surakarta, 19 Maret 2019
Tentukan

Dra. Kartinah Wiryosoendjojo, SU.

Lampiran 2. Surat Keterangan *Ethical Clearance*

3/21/2019

Form A2



HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
Dr. Moewardi General Hospital
RSUD Dr. Moewardi



School of Medicine Sebelas Maret University
Fakultas Kedokteran Universitas sebelas Maret

ETHICAL CLEARANCE **KELAIKAN ETIK**

Nomor : 399 / III / HREC / 2019

The Health Research Ethics Committee Dr. Moewardi General Hospital / School of Medicine Sebelas Maret
 Komisi Etik Penelitian Kesehatan RSUD Dr. Moewardi / Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret

Marat University Of Surakarta, after reviewing the proposal design, herewith to certify
 Surakarta, setelah menilai rancangan penelitian yang diusulkan, dengan ini menyatakan

That the research proposal with topic :
 Bahwa usulan penelitian dengan judul

FORMULASI SALEP EKSTRAK METANOL DAUN TEH HIJAU (Camellia sinensis) SEBAGAI ANTI LUKA BAKAR PADA KELINCI New Zealand

Principal investigator : Febrina Andini Parinosa
Peneliti Utama : 21154677A

Location of research : Laboratorium Universitas Setia Budi
Lokasi Tempat Penelitian

is ethically approved
 Dinyatakan layak etik

Issued on : 21 Mar 2019
 Chairman
 Ketua
 Dr. Wahyu Dwi Atmoko, SpF
 NR.19770224 201001 1 004

Lampiran 3. Foto Daun Teh Hijau



Gambar daun segar



Gambar daun kering



Gambar serbuk daun

Lampiran 4. Foto Ekstrak Kental Daun Teh Hijau Dan Salep



Gambar ekstrak kental daun teh hijau



Gambar salep 90:10



Gambar salep 70:30



Gambar salep 50:50



Gambar kontrol positif (Salep Mebo)

Lampiran 5. Foto Alat

Gambar botol maserasi



Gambar evaporator

Gambar *moisture balance*

Gambar viskometer



Gambar alat uji daya lekat



Gambar alat uji daya sebar



Gambar alat uji pH

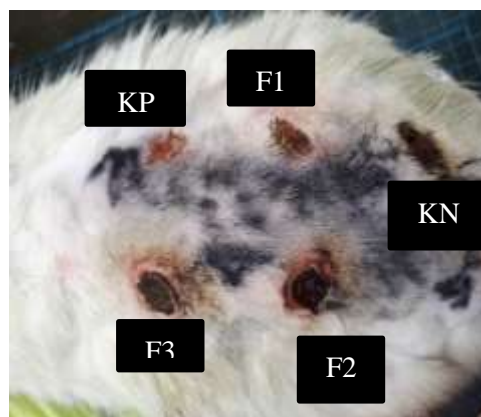
Lampiran 6. Foto Hewan Uji Dan Proses Penyembuhan Luka



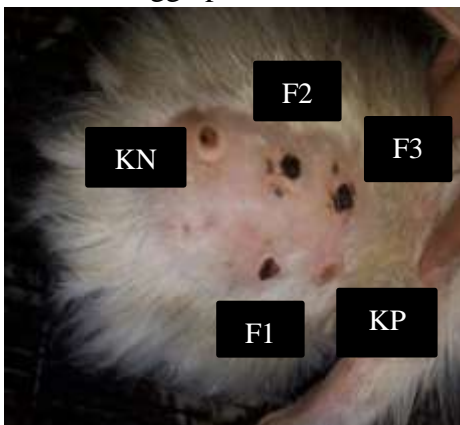
Gambar hewan uji



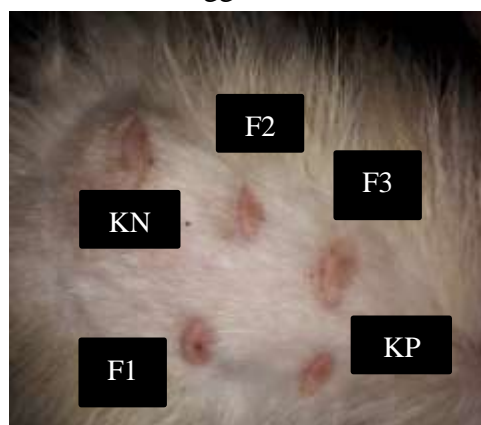
Gambar punggung kelinci minggu pertama



Gambar punggung kelinci minggu kedua



Gambar punggung kelinci Minggu ketiga

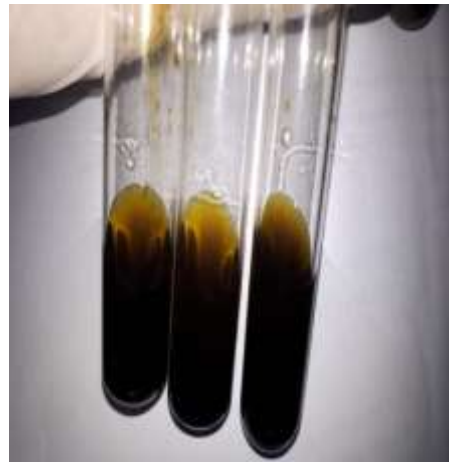


Gambar punggung kelinci minggu keempat

Lampiran 7. Foto Hasil Identifikasi Kandungan Kimia



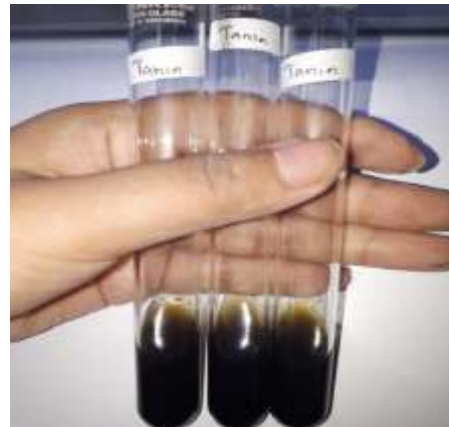
Gambar identifikasi warna senyawa alkaloid



Gambar identifikasi senyawa flavanoid



Gambar identifikasi warna senyawa saponin



Gambar identifikasi warna senyawa tanin

Lampiran 8. Perhitungan Rendemen Serbuk Daun Teh Hijau

Berat daun kering	Berat serbuk (g)	Rendemen (%)b/b
2000	1850	92,5

Perhitungan :

$$\text{Rendemen (\%)} = \frac{\text{berat serbuk}}{\text{berat daun kering}} \times 100\%$$

$$\text{Rendemen (\%)} = \frac{1850}{2000} \times 100\% = 92,5\%$$

Lampiran 9. Hasil Penetapan Kadar Kelembapan Dengan *Moisture Balance*

Serbuk	Penimbangan	Kadar kelembapan (%)
Daun teh hijau	2,00 g	8
	2,00 g	8
	2,00 g	9
Rata-rata		8,3

Perhitungan :

$$\text{Rata-rata pengeringan} = \frac{8+8+9}{3} = 8,3\%$$

Rata-rata susut pengeringan dalam serbuk daun teh hijau adalah 8,3%

Lampiran 10. Perhitungan Persentase Rendemen Ekstrak Daun Teh Hijau

Serbuk daun teh hijau (g)	Ekstrak kental (g)	Rendemen (%)
400	253,69	55,92

Perhitungan :

$$\text{Rendemen (\%)} = \frac{\text{berat ekstrak kental}}{\text{berat serbuk}} \times 100\%$$

$$\text{Rendemen (\%)} = \frac{253,69}{400} \times 100\% = 55,92\%$$

Lampiran 11. Perhitungan Pembuatan Salep Ekstrak Metanol Daun Teh

Hijau

A. Formula I

$$\text{Ekstrak daun teh hijau} = \frac{20}{100} \times 100 \text{ g} = 20 \text{ gram}$$

$$\text{Nipasol} = \frac{0,01}{100} \times 100 \text{ g} = 0,01 \text{ gram}$$

$$\text{Bobot basis} = 100 - 20 - 0,01 = 79,99 \text{ gram}$$

Perhitungan basis :

$$\text{Vaselin putih} = \frac{50}{100} \times 79,99 \text{ g} = 39,995 \text{ gram}$$

$$\text{Parafin cair} = \frac{50}{100} \times 79,99 \text{ g} = 39,995 \text{ gram}$$

$$\text{Berat total} = 100 \text{ gram}$$

B. Formula II

$$\text{Ekstrak daun teh hijau} = \frac{20}{100} \times 100 \text{ g} = 20 \text{ gram}$$

$$\text{Nipasol} = \frac{0,01}{100} \times 100 \text{ g} = 0,01 \text{ gram}$$

$$\text{Bobot basis} = 100 - 20 - 0,01 = 79,99 \text{ gram}$$

Perhitungan basis :

$$\text{Vaselin putih} = \frac{70}{100} \times 79,99 \text{ g} = 55,993 \text{ gram}$$

$$\text{Parafin cair} = \frac{30}{100} \times 79,99 \text{ g} = 23,997 \text{ gram}$$

$$\text{Berat total} = 100 \text{ gram}$$

C. Formula III

$$\text{Ekstrak daun teh hijau} = \frac{20}{100} \times 100 \text{ g} = 20 \text{ gram}$$

$$\text{Nipasol} = \frac{0,01}{100} \times 100 \text{ g} = 0,01 \text{ gram}$$

$$\text{Bobot basis} = 100 - 20 - 0,01 = 79,99 \text{ gram}$$

Perhitungan basis :

$$\text{Vaselin putih} = \frac{90}{100} \times 79,99 \text{ g} = 71,991 \text{ gram}$$

$$\text{Parafin cair} = \frac{10}{100} \times 79,99 \text{ g} = 7,999 \text{ gram}$$

$$\text{Berat total} = 100 \text{ gram}$$

Lampiran 12. Data Hasil Uji Salep Ekstrak Metanol Daun Teh Hijau

1. Hasil uji viskositas salep ekstrak metanol daun teh hijau

Formula	Replikasi			Rata-rata
	1	2	3	
FI	23	23	22	22,67
FII	37	35	37	36,33
FIII	270	290	290	283,33
K (-)	250	240	250	246,67

*FI = formula salep dengan konsentrasi basis 50:50

FII = formula salep dengan konsentrasi basis 70:30

FIII = formula salep dengan konsentrasi basis 90:10

K (-) = basis salep 90:10

2. Hasil uji daya sebar ekstrak metanol daun teh hijau

Formula	Beban	Replikasi			Rata-rata
		1	2	3	
FI	0	3,9	2,875	3,725	3,83
	50	4,375	4,175	4,075	4,21
	100	4,675	4,475	4,3	4,48
	150	4,75	4,625	4,55	4,64
FII	0	2,7	2,95	3,025	2,89
	50	3,45	3,5	3,6	3,52
	100	3,825	4	4,05	3,96
	150	4,2	4,25	4,45	4,3
FIII	0	2,65	2,875	2,825	2,78
	50	3,2	3,4	3,35	3,32
	100	3,525	3,675	3,65	3,62
	150	3,775	3,95	3,9	3,875
K (-)	0	2,55	2,65	2,675	2,625
	50	2,8	2,925	3,125	2,95
	100	3,025	3,275	3,2	3,17
	150	3,575	3,55	3,65	3,59

3. Hasil uji daya lekat ekstrak metanol daun teh hijau

Formula	Replikasi			Rata-rata
	1	2	3	
FI	1,30	1,40	1,32	1,34
FII	1,97	2,11	3	2,36
FIII	4,87	3,00	4,27	4,04
K (-)	4,00	3,35	3,51	3,62

*FI = formula salep dengan konsentrasi basis 50:50

FII = formula salep dengan konsentrasi basis 70:30

FIII = formula salep dengan konsentrasi basis 90:10

K (-) = basis salep 90:10

4. Hasil uji pH ekstrak metanol daun teh hijau

Formula	Replikasi			Rata-rata
	1	2	3	
FI	5,19	5,17	5,17	5,18
FII	5,36	5,25	5,30	5,20
FIII	5,22	5,19	5,19	5,30
K (-)	5,00	5,00	5,00	5,00

*FI = formula salep dengan konsentrasi basis 50:50

FII = formula salep dengan konsentrasi basis 70:30

FIII = formula salep dengan konsentrasi basis 90:10

K (-) = basis salep 90:10

Persentase penyembuhan luka bakar

Hari ke-	Kontrol negatif	FI (50 : 50)	FII (70 : 30)	FIII (90 : 10)	Kontrol positif
1	0	0	0	0	0
2	-3,74	-3,2	0,72	0	2,39
3	-5,25	3,15	1,44	-2,19	-1,61
4	-12,2	0,79	0	-6,65	-3,24
5	-21,82	-23,45	-2,18	-13,52	-12,41
6	-35,25	-30,61	-7,38	-11,21	-14,98
7	-33,53	-20,82	-14,24	-11,97	-11,56
8	-32,68	-30,61	-15,02	-5,15	-4,88
9	-25,11	-21,7	-9,6	0	3,18
10	2,94	-10,58	-7,38	7,4	7,1
11	11,5	-0,8	14,64	25,1	24,75
12	24,89	17,42	23,75	38,31	44,2
13	37,18	34,47	41,55	57,16	57,67
14	43,47	41,34	55,55	64,43	70,6
15	51,52	51,22	59,8	69,45	78,3
16	60,82	58,16	66,4	75,9	83,87
17	66,62	65,97	75,36	79,99	87,79
18	67,04	67,35	81,1	85,42	91,64
19	75	77,32	84,4	87,3	93,39
20	78,22	80,95	84,97	90,22	94
21	82,48	88,35	87,13	91,95	95,64
22	86,01	89,67	90,29	94,41	96,13
23	87,36	89,67	92,81	95,85	97,15
24	89,38	90,9	95,11	97,67	98,64
25	90,32	93,14	95,88	97,67	98,64
26	94,02	95,74	96,97	98,19	99,07
27	94,9	96,2	97,57	98,19	99,42
28	96	96,95	99,18	99,47	99,48
29	97,22	98,39	99,84	99,89	99,99
30	98,59	99,54	99,84	99,89	100
31	98,92	99,59	99,84	100	
32	99,55	99,64	100		
33	100	100			

UJI STATISTIK PERSENTASE LUKA BAKAR PADA HARI KE-14

Tests of Normality				
	Perlakuan	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Persenkesembuhan	Kontrol Negatif	,835	4	,182
	Formula 1	,809	4	,119
	Formula 2	,892	4	,391
	Formula 3	,917	4	,518
	Kontrol Positif	,946	4	,689

a. Lilliefors Significance Correction

Descriptives

Persenkesembuhan

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Kontrol Negatif	4	32,0731	10,27137	5,13568	15,7291	48,4172	20,99	41,04
Formula 1	4	37,0892	17,76329	8,88165	8,8239	65,3546	11,00	50,17
Formula 2	4	48,5509	8,87387	4,43694	34,4306	62,6712	41,04	59,89
Formula 3	4	57,9279	17,16798	8,58399	30,6098	85,2460	34,18	73,11
Kontrol Positif	4	62,8373	9,78371	4,89186	47,2693	78,4054	52,90	76,20
Total	20	47,6957	16,91428	3,78215	39,7796	55,6118	11,00	76,20

Test of Homogeneity of Variances

Persenkesembuhan

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,746	4	15	,576

ANOVA

Persenkesembuhan

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2765,041	4	691,260	3,882	,023
Within Groups	2670,725	15	178,048		
Total	5435,765	19			

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Persenkesembuhan

LSD

(I) Perlakuan	(J) Perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Kontrol Negatif	Formula 1	-5,01610	9,43526	,603	-25,1269	15,0947
	Formula 2	-16,47777	9,43526	,101	-36,5886	3,6330
	Formula 3	-25,85477*	9,43526	,015	-45,9655	-5,7440
	Kontrol Positif	-30,76420*	9,43526	,005	-50,8750	-10,6534
Formula 1	Kontrol Negatif	5,01610	9,43526	,603	-15,0947	25,1269
	Formula 2	-11,46167	9,43526	,243	-31,5725	8,6491
	Formula 3	-20,83867*	9,43526	,043	-40,9494	-,7279
	Kontrol Positif	-25,74810*	9,43526	,016	-45,8589	-5,6373
Formula 2	Kontrol Negatif	16,47777	9,43526	,101	-3,6330	36,5886
	Formula 1	11,46167	9,43526	,243	-8,6491	31,5725
	Formula 3	-9,37700	9,43526	,336	-29,4878	10,7338
	Kontrol Positif	-14,28643	9,43526	,151	-34,3972	5,8243
Formula 3	Kontrol Negatif	25,85477*	9,43526	,015	5,7440	45,9655
	Formula 1	20,83867*	9,43526	,043	,7279	40,9494
	Formula 2	9,37700	9,43526	,336	-10,7338	29,4878
	Kontrol Positif	-4,90944	9,43526	,610	-25,0202	15,2013
Kontrol Positif	Kontrol Negatif	30,76420*	9,43526	,005	10,6534	50,8750
	Formula 1	25,74810*	9,43526	,016	5,6373	45,8589
	Formula 2	14,28643	9,43526	,151	-5,8243	34,3972
	Formula 3	4,90944	9,43526	,610	-15,2013	25,0202

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.